

Pengaruh *Premium Growth Ratio*, Premi Dana *Tabarru'*, Hasil Investasi terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah Listed OJK

Ainul Ridha¹, Farah Ivana², Eliana³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh, Indonesia

E-mail: aynul.ridha@gmail.com¹, farahivana@gmail.com², elianajl843@gmail.com³

Article History:

Received: 21 Juni 2026

Revised: 02 Juli 2026

Accepted: 07 Juli 2026

Keywords: *profitabilitas; Premium Growth Ratio; dana Tabarru'; hasil investasi; asuransi syariah; kinerja keuangan.*

Abstract: *Profitabilitas merupakan indikator utama keberlanjutan dan daya saing perusahaan asuransi syariah, sehingga identifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya menjadi penting dalam mendukung penguatan industri keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Premium Growth Ratio, premi dana Tabarru', dan hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2021–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berkontribusi terhadap perubahan profitabilitas perusahaan. Secara individual, Premium Growth Ratio dan hasil investasi memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan premi dana Tabarru' tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan premi dan efektivitas pengelolaan investasi merupakan faktor yang lebih menentukan dalam meningkatkan kinerja keuangan dibandingkan besarnya dana Tabarru'. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan asuransi syariah untuk memperkuat strategi pertumbuhan bisnis dan optimalisasi investasi guna meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah perusahaan asuransi syariah serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan keuangan berbasis syariah. Industri asuransi syariah hadir sebagai alternatif sistem perlindungan risiko yang menerapkan prinsip tolong-menolong (*ta'awun*) dan bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir. *Report* dari *Islamic Finance Development Indicator Report* menunjukan bahwa asuransi syariah telah berkembang di berbagai negara terutama di negara yang mayoritas

Islam yakni Indonesia dan Malaysia. Malaysia dan Indonesia berhasil menduduki *Top Big Five* atau lima terbesar negara dengan aset Asuransi Syariah terbesar global (Mohamed *et al.*, 2022).

Perusahaan asuransi syariah dituntut untuk mampu menjaga tingkat profitabilitas agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Profitabilitas menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas pengelolaan aset dan dana perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) (Chasbiandani *et al.*, 2019).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas adalah *Premium Growth Ratio*. Rasio ini menggambarkan tingkat pertumbuhan premi yang diperoleh perusahaan dari periode sebelumnya. Pertumbuhan premi yang meningkat menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi syariah. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa *premium growth ratio* memiliki pengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah. Perusahaan dikatakan stabil apabila memiliki nilai rasio pertumbuhan premi yang normal yaitu paling sedikit 23% (William & Colline, 2022).

Selain itu, Premi Dana *Tabarru'* juga menjadi faktor penting dalam operasional asuransi syariah. Dana *Tabarru'* merupakan dana hibah dari peserta yang digunakan untuk saling membantu antar peserta ketika terjadi risiko. Besarnya dana *Tabarru'* dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan karena menjadi sumber utama pembayaran klaim peserta.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah hasil investasi. Perusahaan asuransi syariah mengelola dana peserta melalui berbagai instrumen investasi syariah guna memperoleh keuntungan. Semakin tinggi hasil investasi yang diperoleh, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan laba perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil investasi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

LANDASAN TEORI

Menurut Kasmir (2019) Rasio Profitabilitas yang mana pada penelitian ini di proksikan dengan ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba. ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset (Pratami, 2019).

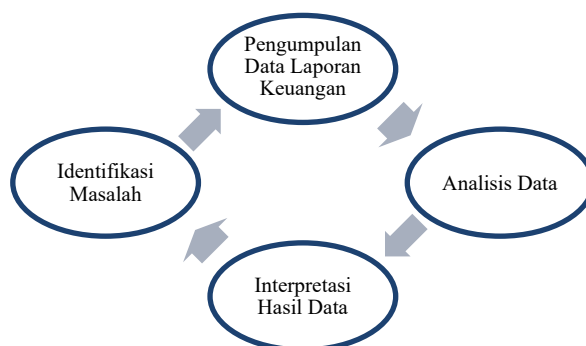
Premium growth atau pertumbuhan premi merupakan rasio yang menggambarkan perubahan premi berupa kenaikan atau penurunan perolehan premi pada tahun sebelumnya dengan tahun berikutnya (Nurrohmah & Purbayati, 2020). *Premium growth ratio* termasuk dalam rasio *early warning system* yang merupakan rasio yang memberi tanda mengenai kegiatan operasi suatu perusahaan sedang berada pada tingkat kestabilan atau tidak, Dana *Tabarru'* merupakan kumpulan dana peserta yang digunakan untuk membantu peserta lain yang mengalami musibah. Dalam asuransi syariah, dana *Tabarru'* dikelola berdasarkan prinsip syariah dan digunakan untuk pembayaran klaim. Premi dana *Tabarru'* yang meningkat menunjukkan bertambahnya dana yang dikelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan asuransi syariah.

Hasil Investasi merupakan sebuah hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi yang didalamnya terdapat keuntungan dan keuntungan tersebut dibagi kepada pihak tertanggung dan pihak yang menanggung (Septia, 2020). Hasil investasi menjadi salah satu sumber pendapatan utama perusahaan asuransi syariah selain kontribusi premi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021–2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah, asuransi umum syariah, dan reasuransi syariah baik full syariah maupun unit usaha syariah yang berjumlah 59 perusahaan.

Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive sampling* dengan kriteria Perusahaan yang memperoleh Laba dan Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait *Premium Growth Ratio*, dana *Tabarru'*, hasil investasi, dan Profitabilitas. Selanjutnya, sebanyak 36 perusahaan terpilih untuk menjadi sampel penelitian dengan 3 tahun periode pengamatan. Sehingga jumlah observasi pada penelitian ini 108.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

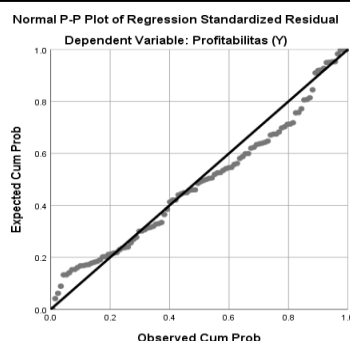
Tabel 1. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Premium Growth Ratio</i> (X1)	108	.01	.99	.2754	.21747
Premi dana <i>Tabarru'</i> (X2)	108	24.00	32.03	28.0213	1.92748
Hasil Investasi (X3)	108	31241900.00	152082200.00	615648391.0739	2008577201.1104
Profitabilitas (Y)	108	.09	.14	.0347	.03319

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

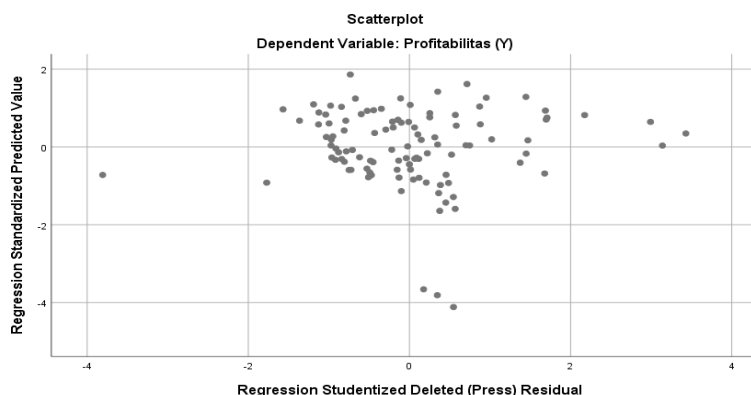
1. Uji Normalitas

Dari Gambar 2 terlihat bahwa dalam Grafik *Normal Probability Plot* mendekati garis diagonal dan penyebaran data observasi mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai residual relative terdistribusi secara normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 3 terlihat bahwa plotting dan nilai residual menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y serta penyebaran data nilai residual pada *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.440a	.358	.330	.03273	2.494

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2.494. Nilai DW dengan tabel $k=3$ dan $N=108$ ($3;108$), maka diperoleh dL sebesar 1.629 dan dU sebesar 1.743. Nilai DW sebesar 2.494 lebih besar dari batas atas (dL) 1.629 dan kurang dari $(4-dU) 4 - 1.743 = 2.257$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

4. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Premium growth ratio (X1)	0.952	1.050	Bebas multikolinieritas
Premi Dana Tabarru' (X2)	0.673	1.486	Bebas multikolinieritas
Hasil Investasi (X3)	0.588	1.454	Bebas multikolinieritas

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan menunjukkan variabel penelitian keseluruhan memperoleh nilai *tolerance* kurang dari 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari 10. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Analisis Regresi

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.936	.050		1.027	.469
Premium Growth Ratio (X1)	.011	.015	.070	3.712	.000
Premi dana <i>Tabarru'</i> (X2)	-.001	.002	-.044	-.375	.709
Hasil Investasi (X3)	.003	.001	.261	2.248	.027

Berdasarkan tabel 4, maka hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 1.936 + 0.011X_1 - 0.001X_2 + 0.003X_3 + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat jelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1.936 artinya jika *Premium Growth Ratio* (X₁), Premi Dana *Tabarru'* (X₂) dan Hasil Investasi (X₃) bernilai 0 maka Profitabilitas (Y) sebesar 1.936.
- Koefisien regresi *Premium Growth Ratio* sebesar 0.011, artinya bahwa setiap *Premium Growth Ratio* (X₁) mengalami kenaikan 1%, maka Profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.011.
- Koefisien regresi Premi Dana *Tabarru'* sebesar -0.001, artinya bahwa setiap variabel Premi Dana *Tabarru'* (X₂) mengalami kenaikan 1%, maka Profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.001.
- Koefisien regresi Hasil Investasi sebesar 0.003, artinya bahwa setiap variabel Hasil Investasi (X₃) mengalami kenaikan 1%, maka profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.003.

2. Uji Partial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	t _{sig}	Kesimpulan
<i>Premium growth ratio</i> (X1)	3.712	1.659	0.000	Berpengaruh
Premi Dana <i>Tabarru'</i> (X2)	-0.375	1.659	0.709	Tidak Berpengaruh
Hasil Investasi (X3)	2.248	1.659	0.027	Berpengaruh

Berdasarkan pada tabel 5 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel *Premium Growth Ratio* (X₁), diperoleh nilai thitung sebesar 3.712 sedangkan nilai ttabel sebesar 1.659 (3.712>1.659) pada taraf signifikansi sebesar 0.001 (0.000<0.05). Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel (X₁) *Premium Growth Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2021-2023.
Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan premi mampu meningkatkan

pendapatan perusahaan sehingga laba perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdeljawad *et al.*, (2022) dan Yuliani & Ariyani (2022) menemukan bahwa *Premium Growth Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

- b. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel Premi Dana *Tabarru'* (X_2), diperoleh nilai thitung sebesar -0.375 sedangkan nilai ttabel sebesar 1.659 ($-0.375 < 1.659$) pada taraf signifikansi sebesar 0.709 ($0.709 > 0.05$). Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel (X_2) Premi Dana *Tabarru'* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2021-2023.
Tidak berpengaruhnya pertumbuhan Premi Dana *Tabarru'* terhadap Profitabilitas dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah besarnya jumlah klaim yang terjadi, peningkatan jumlah premi yang diperoleh tidak akan berarti banyak jika diikuti dengan peningkatan jumlah klaim. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Safitri, *et al* (2017).
- c. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel Hasil Investasi (X_3), diperoleh nilai thitung sebesar 2.248 sedangkan nilai ttabel sebesar 1.659 ($2.248 > 1.659$) pada taraf signifikansi sebesar 0.027 ($0.027 < 0.05$). Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel (X_3) Hasil Investasi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2021-2023.
Artinya jika nilai hasil investasi naik maka akan meningkatkan *return on assets* yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nushaivi & Nasutin (2024) dan Maudina *et al* (2020) menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap ROA.

3. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.250	3	.083	17.205	.008 ^b
	Residual	.639	132	.005		
	Total	.888	135			

Berdasarkan Hasil pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *P-Value* 0,000 dimana nilai probabilitas ini dibawah 0.05 ($0.000 < 0,05$). Dengan demikian, maka sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Premium Growth Ratio* (X_1), Premi Dana *Tabarru'* (X_2) dan Hasil Investasi (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2021-2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian, Secara simultan *Premium Growth Ratio*, Premi Dana *Tabarru'*, dan Hasil Investasi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021–2023, Dengan demikian, pengelolaan premi, dana *Tabarru'*, dan investasi secara efektif menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan Perusahaan.

Sedangkan secara parsial, *Premium Growth Ratio* dan Hasil Investasi berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan premi dan

optimalisasi pengelolaan investasi mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sementara itu, Premi Dana *Tabarru'* menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa dana *Tabarru'* pada dasarnya lebih difokuskan sebagai dana tolong-menolong antar peserta untuk pembayaran klaim dibandingkan sebagai instrumen penghasil keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan dana *Tabarru'* belum tentu secara langsung meningkatkan Profitabilitas Perusahaan asuransi syariah.

DAFTAR REFERENSI

- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia . *Accounting and Financial Review (AFRe)*, 2(2), 126–132.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Mohamed, S., Ahmed, T., Adil, M., Al-Ansari, R., & Al-Sharqi, H. (2022). *Islamic Finance Development Indicator Report 2022*. Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) and Refinitiv.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *MAPS: Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, 3(2), 140–153.
- Septia, D. T. (2020). Pengaruh Hasil Investasi dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.
- William, W., & Colline, F. (2022). Analisis Rasio Pertumbuhan Premi dan Risk Based Capital terhadap Return on Assets yang Dimediasi oleh Rasio Beban Klaim pada Perusahaan Asuransi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1), 89–101.